

MEMAHAMI PROYEK KARBON: PANDUAN BAGI MASYARAKAT DI KAWASAN LAHAN GAMBUT

Lahan gambut memiliki nilai yang sangat penting. Perusahaan dan pemerintah mungkin menawarkan pembayaran kepada masyarakat untuk menjaga dan melindungi lahan gambut karena lahan gambut yang sehat mampu menyimpan karbon dalam jumlah besar. Ketika lahan gambut terbakar atau mengalami kerusakan, karbon yang tersimpan dapat terlepas ke atmosfer dan memengaruhi kualitas udara. Masyarakat berpeluang memperoleh pendapatan dengan menjaga kelestarian lahan gambut dan mencegah terjadinya kebakaran.

Hal ini dapat menjadi peluang yang baik bagi masyarakat. Panduan ini disusun untuk membantu masyarakat memahami proyek karbon dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang memadai.

1. Utamakan Musyawarah dan Persetujuan Masyarakat

Hal yang perlu diketahui: Sebelum menyepakati kerja sama apa pun, masyarakat perlu mengadakan pertemuan terbuka agar setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memahami proyek secara menyeluruh. Pengukuran karbon yang dilakukan oleh perusahaan juga sebaiknya diperiksa oleh tenaga ahli independen yang tidak dipekerjakan oleh perusahaan tersebut.

Apa yang perlu dilakukan:

- Mintalah perusahaan mengadakan pertemuan terbuka dan memberikan waktu yang cukup bagi masyarakat untuk berdiskusi.
 - Libatkan tenaga ahli independen untuk memeriksa dan memastikan keakuratan data karbon yang disampaikan oleh perusahaan.
 - Luangkan waktu untuk memahami rencana proyek, bermusyawarah, dan mengambil keputusan bersama sebelum menandatangani perjanjian.
-

2. Pahami Dasar Pembayaran dan Waktu Penerimaannya

Hal yang perlu diketahui: Masyarakat perlu memahami bagaimana karbon diukur, berapa banyak kredit karbon yang benar-benar dapat dijual, kapan pembayaran akan diterima, serta apa yang terjadi jika pembayaran terlambat atau dihentikan. Penting juga untuk mengetahui apakah masyarakat akan menerima pembayaran secara langsung atau apakah dana tersebut akan digunakan untuk membiayai program pembangunan yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Apa yang perlu dilakukan:

- Mintalah perusahaan menunjukkan hasil pengukuran karbon dan libatkan anggota masyarakat yang memahami kondisi lahan setempat untuk memeriksanya.
 - Pastikan perjanjian menjelaskan apakah pembayaran diberikan secara langsung kepada individu atau dialokasikan untuk program pembangunan masyarakat.
 - Periksa apakah perjanjian mencantumkan jadwal pembayaran secara jelas, misalnya setiap 3 bulan atau 1 tahun.
 - Pastikan perjanjian menjelaskan langkah yang akan diambil apabila pembayaran terlambat, tertunda, atau dihentikan.
-

3. Pastikan Manfaat Nyata bagi Masyarakat

Hal yang perlu diketahui: Banyak proyek karbon hanya berfokus pada pengukuran emisi karbon. Padahal, proyek yang baik seharusnya memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat, seperti pencegahan kebakaran, peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan.

Apa yang perlu dilakukan:

- Pastikan perjanjian mencakup program pencegahan kebakaran, perlindungan tumbuhan dan satwa, serta sumber pendapatan yang berkelanjutan, bukan hanya pembayaran satu kali.
 - Pastikan proyek menyediakan kesempatan kerja bagi warga masyarakat setempat.
 - Pastikan masyarakat dilibatkan dalam menentukan kegiatan dan pengelolaan lahan mereka.
 - Pastikan perempuan, para tetua masyarakat, dan generasi muda juga diberi kesempatan untuk menyampaikan kebutuhan, pandangan, dan kepentingan mereka.
-

4. Pelatihan dan Pemantauan oleh Masyarakat

Hal yang perlu diketahui: Masyarakat setempat memiliki pengetahuan mengenai kondisi lingkungan dan lahan yang belum tentu dimiliki oleh pihak luar. Oleh karena itu, proyek karbon seharusnya berinvestasi dalam pelatihan yang terencana dan berkelanjutan bagi masyarakat. Masyarakat tidak hanya dipekerjakan, tetapi juga perlu diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka. Tugas pemantauan serta besaran imbalan yang diterima harus dicantumkan secara jelas dalam perjanjian.

Apa yang perlu dilakukan:

- Tanyakan kepada perusahaan mengenai program pelatihan yang akan diberikan kepada masyarakat.
- Pastikan tugas, tanggung jawab, dan besaran imbalan untuk kegiatan pemantauan tercantum dalam perjanjian.

- Pastikan anggota masyarakat tidak hanya direkrut sebagai pekerja, tetapi juga dilatih agar memiliki kemampuan untuk melakukan pemantauan secara mandiri.
 - Libatkan tokoh masyarakat setempat dalam seluruh pertemuan perencanaan dan pengambilan keputusan sejak tahap awal proyek.
-

5. Periksa Peta dan Batas-Batas Lahan

Hal yang perlu diketahui: Peta yang disediakan oleh perusahaan mungkin tidak sepenuhnya akurat atau belum mencerminkan kepemilikan dan pemanfaatan lahan yang sebenarnya oleh masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa peta menunjukkan secara jelas bagian-bagian lahan gambut yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh setiap keluarga maupun kelompok masyarakat. Hal ini diperlukan agar pembayaran dan manfaat proyek dapat diterima oleh pihak yang berhak.

Apa yang perlu dilakukan:

- Simpan catatan atau dokumen mengenai batas-batas lahan serta pihak yang memiliki atau menguasai setiap bagian lahan.
 - Mintalah salinan peta dari perusahaan dan periksa secara teliti bersama anggota masyarakat.
 - Pastikan peta menunjukkan kepemilikan dan pembagian lahan secara jelas agar pembayaran dapat diberikan kepada keluarga atau kelompok yang berhak.
 - Selesaikan setiap perbedaan atau ketidaksesuaian informasi terkait batas lahan sebelum menandatangani perjanjian apa pun.
-

6. Dapatkan Pendampingan Independen dan Belajar dari Pengalaman Masyarakat Lain

Hal yang perlu diketahui: Setelah perjanjian ditandatangani, masyarakat mungkin memerlukan bantuan apabila muncul permasalahan dalam pelaksanaan proyek. Masyarakat di wilayah lain juga mungkin sedang berunding untuk proyek serupa. Pengalaman mereka dapat menjadi sumber pembelajaran yang bermanfaat.

Apa yang perlu dilakukan:

- Mintalah pendamping atau penasihat independen untuk memeriksa isi perjanjian sebelum Anda menandatanganinya.
 - Simpan informasi kontak penasihat independen dan pihak perusahaan agar mudah dihubungi apabila terjadi permasalahan.
 - Berdiskusilah dengan masyarakat dari wilayah lain mengenai perjanjian yang mereka buat serta pengalaman dan pelajaran yang mereka peroleh.
-

Daftar Periksa Sebelum Menandatangani Perjanjian

Gunakan daftar berikut untuk memastikan masyarakat telah memahami proyek dan telah mempersiapkan diri dengan baik.

- Apakah Anda dapat menjelaskan kepada orang lain mengapa pengukuran karbon penting dan dari mana data tersebut diperoleh?
- Apakah setiap anggota masyarakat mengetahui bagian mana ketentuan pembayaran tercantum dalam perjanjian?
- Apakah masyarakat dapat menjelaskan dengan mudah manfaat nyata yang telah disepakati melalui proses perundingan?
- Apakah sudah ada nama-nama anggota masyarakat yang akan melakukan pemantauan dan apakah mereka mengetahui besaran imbalan yang akan diterima?
- Apakah masyarakat dapat menggambar atau menjelaskan batas-batas lahan mereka serta membandingkannya dengan peta milik perusahaan?
- Apakah masyarakat memiliki informasi kontak pihak independen di luar proyek yang dapat memberikan bantuan jika diperlukan?
- Apakah masyarakat mengetahui setidaknya satu komunitas lain yang sedang menjalankan proyek serupa?

Jika masyarakat belum dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan yakin, berarti masih diperlukan persiapan lebih lanjut sebelum menyepakati proyek tersebut. Luangkan lebih banyak waktu untuk berdiskusi, memahami informasi, dan mempersiapkan keputusan bersama.

Panduan ini disusun untuk membantu masyarakat di kawasan lahan gambut memahami proyek karbon dan merundingkan ketentuan kerja sama yang adil. Selalu mintalah pendampingan dari pihak independen dan pastikan adanya Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) sebelum membuat perjanjian apa pun.